

ABSTRAK

Reformasi dalam sistem politik dan sistem pemerintahan secara umum telah merubah *landscape* manajemen publik, yaitu dari konsep *government* menuju *governance*. Perubahan ini mensyaratkan keterlibatan aktor-aktor di luar negara/pemerintah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan. Salah satu keterlibatan aktor-aktor *governance* dalam pelaksanaan pembangunan adalah dengan melakukan kerjasama antar aktor. Penelitian ini membahas kerjasama pembangunan infrastruktur oleh dua aktor *governance*, yaitu antara Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang merupakan salah satu institusi pendidikan negeri ternama di Surabaya dengan sektor swasta, yaitu PT Ciputra Surya. Kerjasama tersebut tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan kolam renang dan jalan raya penghubung Citra Raya – UNESA – *Middle Ring Road*. Namun dalam perjalanannya terdapat perbedaan kepentingan dalam kerjasama yang dilakukan antara keduanya, sehingga pada akhir 2015 kerjasama tersebut menuai konflik. Tujuan dari penelitian ini menjelaskan tentang metode resolusi konflik yang dilakukan oleh aktor-aktor *governance* dalam konflik perjanjian kerjasama pembangunan kolam renang dan jalan raya penghubung Citra Raya – UNESA – *Middle Ring Road*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen maupun penelusuran online. Penentuan informan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik dilakukan secara *purposive sampling* kemudian berkembang dengan menggunakan teknik *snowball* selain itu peneliti juga menggunakan *simple random sampling* sehingga total informan adalah 15 orang. Data diuji melalui triangulasi sumber data. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan mereduksi data baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun pemanfaatan sumber data dokumen kemudian dipilah-pilah, dikombinasikan dan dikelompokkan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa sumber konflik terletak pada perjanjian kerjasama antara UNESA dan PT Ciputra Surya yang berlaku selama-lamanya. Dalam penyelesaian konfliknya pihak-pihak yang terlibat dalam konflik menggunakan metode yang berbeda-beda yaitu: 1) UNESA menggunakan metode resolusi konflik pengaturan sendiri dengan pola interaksi yang bertujuan untuk *win & win solution*; 2) PT.Ciputra Surya menggunakan metode resolusi konflik pengaturan sendiri dengan pola interaksi konflik menghindar secara pasif. Selain itu terdapat metode resolusi konflik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya yaitu metode resolusi konflik interaksi pihak ketiga dengan menggunakan jenis resolusi perselisihan alternatif dalam bentuk mediasi.

Kata Kunci: Konflik, Resolusi Konflik, Perjanjian Kerjasama, Aktor *Governance*